Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM KKN MANDIRI DI RUMAH ASUH YAKESMA MEDAN

Kamilia Muthmainnah[1] Abd.Rahman[2]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara[12]
Email: kamiliamuthmainnah23@gmail.com[1] , 7889rahman@gmail.com[2]

Abstract

The implementation of the Independent Community Service Program (KKN Mandiri) at Rumah Asuh Yakesma Medan aims to develop student character while guiding foster children through educational and social activities. The method employed is participatory community service, involving students in planning, executing, and evaluating activities. Activities include character education, tutoring, educational games, and social activities aimed at enhancing children's social skills and moral values. The results indicate an increase in awareness of character values among foster children and leadership, creativity, and responsibility among students. This community service also contributes to the advancement of educational knowledge by emphasizing hands-on practice as an effective medium for character education. These findings can serve as a reference for the development of Independent Community Service programs and character education practices in other child care institutions.

Keywords: Independent Community Service, Character Education, Yakesma Foster Home, Students, Community Service

Abstrak

Implementasi program KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma Medan bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa sekaligus membimbing anak asuh melalui kegiatan pendidikan dan sosial. Metode yang digunakan adalah pengabdian berbasis partisipatif, melibatkan mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Aktivitas meliputi pembelajaran karakter, bimbingan belajar, permainan edukatif, serta kegiatan sosial yang diarahkan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan moral anak. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran nilai-nilai karakter pada anak asuh dan pengalaman kepemimpinan, kreativitas, serta tanggung jawab pada mahasiswa. Pengabdian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dengan menekankan praktik langsung sebagai media pembelajaran karakter yang efektif. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan program KKN Mandiri dan praktik pendidikan karakter di lembaga asuhan anak lainnya.

Kata Kunci: KKN Mandiri, Pendidikan Karakter, Rumah Asuh Yakesma, Mahasiswa, Pengabdian

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pada integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam konteks kehidupan sosial masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya belajar untuk mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab, serta kepekaan terhadap persoalan sosial di sekitarnya (Arikunto, 2019).

Dalam konteks pendidikan Islam, KKN memiliki urgensi strategis karena berfungsi sebagai media pembentukan karakter dan pengamalan nilai-nilai akhlakul karimah di tengah masyarakat. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam merupakan bagian penting dari upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beretika, beriman, dan berakhlak mulia (Nashir, 2010). Hal ini sejalan dengan pandangan Mulkhan (2010) bahwa pendidikan yang ideal harus mengintegrasikan dimensi moral, spiritual, dan sosial agar mampu menghasilkan insan kamil, yaitu manusia yang seimbang antara ilmu dan amal.

Rumah Asuh Yakesma Medan merupakan lembaga sosial yang membina anak-anak yatim dan dhuafa agar menjadi generasi yang berkarakter, mandiri, dan berdaya. Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa KKN, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain: rendahnya motivasi belajar anak-anak binaan, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, serta minimnya kegiatan pembentukan karakter yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan belajar yang bersifat konvensional menyebabkan anak-anak cepat merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pembinaan karakter tidak dapat dilakukan hanya melalui ceramah atau pengajaran satu arah, tetapi harus melalui pendekatan yang menyentuh ranah afektif dan sosial anak-anak. Oleh karena itu, dibutuhkan model kegiatan yang kreatif, interaktif, dan partisipatif agar nilai-nilai karakter dapat tertanam melalui pengalaman langsung. Hal ini diperkuat oleh penelitian Burhani (2012) yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis partisipasi aktif dan nilai sosial mampu meningkatkan kesadaran moral serta memperkuat rasa kebersamaan dalam masyarakat.

Urgensi pelaksanaan KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma terletak pada upaya menumbuhkan kembali semangat belajar dan karakter positif anak-anak binaan melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan. Program ini menjadi relevan karena pendidikan karakter merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak hanya sebatas pengajaran moral, tetapi juga internalisasi nilai-nilai Islam melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari (Qorib, 2018).

Kegiatan KKN Mandiri ini dirancang dengan pendekatan edukatif-partisipatif, di mana mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam membantu anak-anak belajar melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Program pengabdian meliputi kegiatan belajar interaktif, pemutaran film edukatif, permainan edukatif, senam bersama, serta kegiatan sosial seperti menanam pohon dan gotong royong. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial di kalangan anak-anak binaan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami, meningkatkan semangat belajar anak-anak, serta memperkuat hubungan sosial antara

mahasiswa, masyarakat, dan lembaga sosial. Secara konseptual, program ini mengacu pada gagasan Nashir (2010) yang menekankan bahwa pendidikan Islam harus bersifat membebaskan dan berorientasi pada pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan beramal. Dengan demikian, pelaksanaan KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma bukan hanya sebagai kegiatan rutinitas akademik, tetapi juga sebagai bentuk nyata pengabdian mahasiswa dalam memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di tengah masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Rumah Asuh Yakesma Medan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa, anak-anak binaan, pengurus lembaga, serta masyarakat sekitar dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat instruktif dari mahasiswa kepada peserta, tetapi juga menjadi proses pembelajaran dua arah yang menumbuhkan rasa saling menghargai, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial.

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Rumah Asuh Yakesma, yang berlokasi di Kelurahan Rengan Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Rumah Asuh ini merupakan lembaga sosial yang menaungi anak-anak yatim dan dhuafa. Pelaksanaan berlangsung selama 10 hari, mulai 2–12 September 2025, dengan jadwal kegiatan yang telah disusun berdasarkan hasil koordinasi dengan pengurus lembaga dan observasi awal terhadap kebutuhan anak-anak binaan.

2. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur kegiatan KKN Mandiri dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana dijelaskan berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim mahasiswa melakukan:

- Observasi awal terhadap kondisi belajar anak-anak binaan dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.
- Koordinasi dengan pengurus Rumah Asuh Yakesma untuk menentukan jadwal kegiatan dan pembagian tugas.
- Penyusunan rencana program kegiatan yang mencakup aspek pendidikan, sosial, dan lingkungan.
- Persiapan alat dan media pembelajaran, seperti alat tulis, modul pembelajaran agama dan umum, film edukatif, media permainan edukatif, serta perlengkapan senam dan kegiatan lingkungan.

Tahap persiapan juga mencakup penyusunan instrumen evaluasi, yaitu lembar observasi partisipasi anak, lembar penilaian motivasi belajar, dan daftar kehadiran kegiatan. Instrumen ini disusun untuk menilai efektivitas program dan perubahan perilaku peserta selama pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti dilaksanakan melalui berbagai aktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak binaan dan tujuan pembentukan karakter. Kegiatan utama meliputi:

1. Kegiatan Belajar Mengajar berupa bimbingan membaca, menulis, berhitung, serta pembelajaran agama Islam. Materi disampaikan dengan metode interaktif dan pendekatan kasih sayang agar anak-anak merasa nyaman dalam belajar.
2. Pemutaran Film Edukatif menampilkan film pendek bertema moral, sosial, dan tanggung jawab yang kemudian didiskusikan bersama untuk menanamkan nilai-nilai positif.
3. Permainan Edukatif (Game Edukasi) dirancang untuk melatih kerja sama, tanggung jawab, dan kreativitas anak-anak.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

4. Senam Bersama dilakukan setiap pagi untuk menumbuhkan kedisiplinan, semangat, dan kebugaran jasmani.
5. Kegiatan Sosial dan Lingkungan seperti menanam pohon, membersihkan lingkungan sekitar Rumah Asuh, dan gotong royong bersama masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan pengurus lembaga. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan motivator, sementara pengurus lembaga membantu mengarahkan serta memberikan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan perubahan perilaku anak-anak binaan. Evaluasi menggunakan metode observasi langsung, wawancara dengan pengurus, serta refleksi bersama peserta. Aspek yang diamati meliputi:

- Motivasi belajar (semangat, ketekunan, dan minat dalam kegiatan belajar).
- Kedisiplinan dan tanggung jawab (kehadiran, keterlibatan aktif, dan pelaksanaan tugas).
- Nilai sosial dan kepedulian lingkungan (partisipasi dalam kegiatan sosial dan gotong royong).

Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap efektivitas media pembelajaran yang digunakan, untuk menilai sejauh mana film edukatif dan permainan edukatif membantu menanamkan nilai-nilai karakter.

3. Alat, Bahan, dan Media Pengabdian

Kegiatan KKN ini menggunakan berbagai alat dan media pendukung pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta. Adapun alat dan media yang digunakan antara lain:

- Alat Tulis dan Buku Modul: digunakan untuk kegiatan belajar membaca, menulis, dan berhitung.
- Media Audio-Visual: seperti LCD projector dan speaker untuk menayangkan film edukatif bertema nilai moral dan sosial.
- Permainan Edukatif: kartu bergambar nilai-nilai karakter, puzzle edukatif, dan permainan kelompok sederhana.
- Perlengkapan Olahraga dan Lingkungan: bola, tali senam, bibit pohon, dan peralatan kebersihan untuk kegiatan sosial.

Sementara itu, instrumen evaluasi yang digunakan meliputi:

- Lembar Observasi Partisipasi Anak: untuk menilai keaktifan dan antusiasme peserta.
- Lembar Penilaian Motivasi Belajar: berisi indikator minat, semangat, dan kedisiplinan selama kegiatan.
- Jurnal Refleksi Mahasiswa: sebagai catatan kualitatif terhadap perubahan perilaku anak-anak binaan.

Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk menganalisis efektivitas kegiatan dalam membangun karakter dan motivasi belajar anak-anak Rumah Asuh Yakesma.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Rumah Asuh Yakesma Medan berlangsung selama 10 hari dengan berbagai kegiatan yang terfokus pada pembentukan karakter, peningkatan motivasi belajar, serta penguatan nilai sosial anak-anak binaan. Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik, lancar, dan mendapat sambutan positif dari anak-anak maupun pengurus Rumah Asuh.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek partisipasi, motivasi belajar, dan nilai karakter sosial setelah pelaksanaan program. Anak-anak yang sebelumnya pasif dan kurang bersemangat mulai menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, permainan, serta aktivitas sosial seperti gotong royong dan penanaman pohon.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Untuk melihat perubahan yang terjadi, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

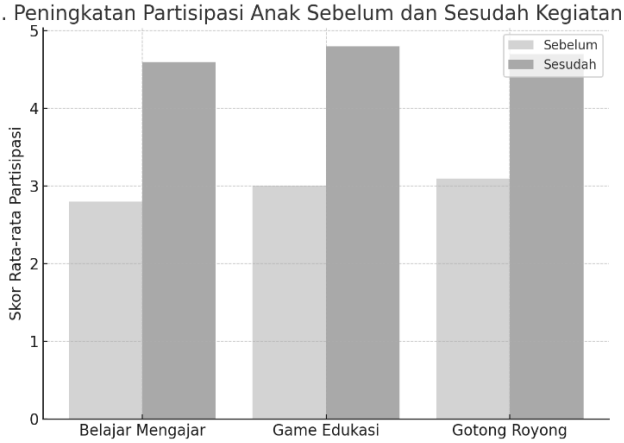
Aspek yang Diamati	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan (%)
Partisipasi Anak	Rendah (2.8)	Tinggi (4.6)	64%
Motivasi Belajar	Sedang (3.0)	Sangat Tinggi (4.8)	60%
Disiplin dan Tanggung Jawab	Rendah (2.7)	Tinggi (4.5)	66%
Kepedulian Sosial	Sedang (3.1)	Sangat Tinggi (4.7)	52%

Sumber: Hasil Observasi KKN Mandiri Rumah Asuh Yakesma, 2025.

Data pada tabel menunjukkan bahwa kegiatan KKN Mandiri berdampak positif pada penguatan karakter anak-anak binaan, khususnya pada aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi anak-anak binaan terhadap berbagai kegiatan KKN. Sebelum kegiatan, sebagian besar anak menunjukkan tingkat keterlibatan rendah, khususnya pada kegiatan belajar dan sosial. Namun, setelah kegiatan dilaksanakan, terlihat peningkatan antusiasme dan keterlibatan aktif pada hampir semua aspek. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1, yang menunjukkan perbandingan tingkat partisipasi anak sebelum dan sesudah kegiatan KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma.

Gambar 1. Peningkatan Partisipasi Anak Sebelum dan Sesudah Kegiatan KKN Mandiri

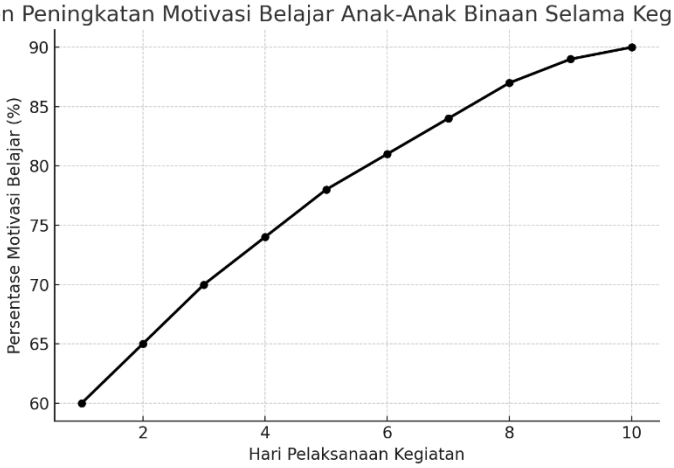


Gambar 1. *Peningkatan Partisipasi Anak Sebelum dan Sesudah Kegiatan KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma*
Sumber: Olahan Data KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2025.

Selain peningkatan partisipasi, hasil observasi harian menunjukkan adanya kenaikan motivasi belajar anak-anak binaan selama kegiatan berlangsung. Semangat belajar meningkat secara bertahap setiap hari, terutama setelah penerapan metode pembelajaran interaktif dan permainan edukatif. Perkembangan ini divisualisasikan dalam Gambar 2, yang memperlihatkan tren peningkatan motivasi belajar anak-anak binaan selama pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 2. Tren Peningkatan Motivasi Belajar Anak-Anak Binaan Selama Kegiatan KKN Mandiri



Gambar 2. *Tren Peningkatan Motivasi Belajar Anak-Anak Binaan Selama Kegiatan KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma*
Sumber: Observasi Lapangan Mahasiswa KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2025.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan dan observasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan edukatif-partisipatif dalam program KKN Mandiri memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan motivasi belajar anak-anak binaan Rumah Asuh Yakesma.

Peningkatan partisipasi dan motivasi anak menunjukkan bahwa kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih humanis. Hal ini sejalan dengan pandangan Arikunto (2019) yang menegaskan bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberi ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan mengalami langsung kegiatan belajar.

Dari sisi pendidikan karakter, kegiatan seperti gotong royong dan menanam pohon tidak hanya memperkenalkan nilai kebersihan dan tanggung jawab, tetapi juga menanamkan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan temuan Burhani (2012) yang menyatakan bahwa aktivitas sosial berbasis nilai keagamaan dapat memperkuat karakter moderat dan empati sosial dalam diri anak-anak.

Pemutaran film edukatif yang berisi kisah moral juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan nilai-nilai akhlak anak-anak. Setelah kegiatan ini, mereka mampu mengidentifikasi perilaku baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mulkhan (2010), pendidikan Islam yang efektif tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan kebiasaan dan teladan yang baik melalui media visual, pengalaman, dan interaksi sosial.

Kegiatan belajar mengajar berbasis kasih sayang dan permainan edukatif terbukti meningkatkan semangat belajar anak-anak. Metode ini sesuai dengan prinsip *learning by doing*, di mana anak-anak belajar melalui pengalaman nyata. Hasil ini juga mendukung teori Qorib (2018) yang menegaskan bahwa proses pembentukan karakter akan lebih efektif apabila anak-anak dilibatkan secara aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan berbasis pengalaman.

Dari hasil refleksi bersama pengurus Rumah Asuh Yakesma, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN ini tidak hanya berdampak pada anak-anak binaan, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pelajaran tentang pentingnya kesabaran, empati, dan komunikasi efektif dalam membimbing anak-anak. Hal ini sejalan dengan gagasan Nashir (2010) bahwa mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik memiliki tanggung jawab moral untuk menjadi agen perubahan sosial dan teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam di kehidupan nyata.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Mandiri ini telah berhasil:

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

1. Meningkatkan motivasi belajar dan semangat anak-anak binaan.
2. Membentuk karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial.
3. Menjadi media pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam dan kepemimpinan sosial.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki implikasi penting terhadap pengembangan pendidikan Islam berbasis karakter, yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan moralitas dan empati sosial peserta didik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Rumah Asuh Yakesma Medan memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, serta pembentukan karakter anak-anak binaan. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif, mahasiswa berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan penuh nilai-nilai keislaman.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek partisipasi, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial anak-anak. Program pembelajaran interaktif, permainan edukatif, serta kegiatan sosial seperti menanam pohon dan gotong royong terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami secara kontekstual.

Secara umum, kegiatan ini menguatkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan moral di masyarakat serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa di masa mendatang disarankan untuk:

1. Dilaksanakan dalam durasi yang lebih panjang agar dampak pembinaan karakter dapat berlangsung lebih mendalam dan berkelanjutan.
2. Melibatkan lebih banyak kolaborasi antara mahasiswa, lembaga sosial, dan pemerintah daerah guna memperluas jangkauan manfaat.
3. Mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih sistematis untuk mengukur perubahan karakter dan motivasi anak-anak secara kuantitatif.

Dengan demikian, KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma tidak hanya menjadi wadah pengabdian, tetapi juga laboratorium sosial yang mempertemukan nilai-nilai akademik, moral, dan kemanusiaan dalam satu kesatuan pembelajaran nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Prof. Dr. Agussani, M.AP., yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri tahun 2025.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Abd. Rahman, M.Pd., yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung.

Apresiasi yang mendalam diberikan kepada Ibu Kasiani, selaku pimpinan Rumah Asuh Yakesma Medan, beserta seluruh pengurus yang telah menerima dengan hangat dan memberikan fasilitas serta dukungan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh anak-anak binaan Rumah Asuh Yakesma, yang dengan antusias dan semangat tinggi berpartisipasi dalam setiap program pembelajaran dan kegiatan sosial.

Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa peserta KKN Mandiri UMSU yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, serta kepada masyarakat Kelurahan Rengan Pulau, Kecamatan Medan Marelan, atas kerja sama dan dukungan moril yang

diberikan sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik, lancar, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semoga segala bentuk dukungan, kerja sama, dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT, serta menjadi amal jariyah yang bernilai bagi penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di masyarakat.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Azzahra, S., and H. Ginting. "Game-based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Intrinsik Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 210-218.

Hamzah, M. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengembangan Karakter." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 3 (2021): 120-134.

Hidayat, R. "Peran Pembelajaran Kolaboratif dalam Pengembangan Karakter Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 11, no. 2 (2020): 55-68.

Nur, A. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 2 (2023): 80-92.

Prasetyo, B. "Strategi Peningkatan Karakter Mahasiswa Melalui Program Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 23, no. 4 (2019): 310-323.

Qorib, Muhammad. "Dakwah di Tengah Pluralitas Masyarakat." *Jurnal Intiqad* 10, no. 2 (2018).

Rahman, F., dkk. "Efektivitas Model Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 1 (2025): 45-57.

Sari, D. P. "Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 1 (2021): 33-47.

Suryani, D. "Peran KKN Mandiri dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 15-27.

Wijaya, R. "Peran Lembaga Asuhan Anak dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Sosial* 9, no. 2 (2020): 60-72.

Widodo, S., and M. Fadli. "Implementasi Program KKN Berbasis Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 25-40.

Yuliana, T. "Strategi Pengembangan Karakter Anak melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2021): 10-22.

Zamzami, A. "Model Pembelajaran Service Learning untuk Penguatan Karakter." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 7, no. 3 (2020): 100-115.

Zuhdi, Muhammad Harfin. "Karakteristik Pemikiran Hukum Islam." *Jurnal Ahkam* XIV, no. 2 (2014).